

**ANALISIS MINIMALISASI BIAYA (*Cost-Minimization Analysis*)
CEFOTAXIME DAN CEFTRIAZONE PADA PASIEN BALITA INFEKSI
SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) DI RSUD
dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Farmasi**

SRIDEVI

31120210



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA TASIKMALAYA**

2024

ABSTRAK

Analisis Minimalisasi Biaya (Cost- Minimization Analysis) Cefotaxime dan Ceftriaxone pada pasien Balita Infeksi Saluran Pernapasan Akut di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya

Sridevi

Program Studi S1 Farmasi Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Email : srideviriri@gmail.com

Abstrak

Salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia masih merupakan penyakit menular. Infeksi saluran pernapasan akut adalah salah satu masalah kesehatan utama di seluruh dunia. Penyakit ini sering terjadi pada balita, dengan gejala mulai dari yang ringan hingga yang berat. Dengan demikian, penelitian farmakoekonomi diperlukan untuk menemukan obat yang hemat biaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya total pengobatan infeksi saluran pernapasan akut antibiotik *cefotaxime* dan *ceftriaxone* pada pasien balita di RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya. Penelitian ini merupakan studi observasional dengan pengumpulan data secara retrospektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya pengobatan antibiotik untuk *cefotaxime* adalah Rp. 54.516.401,00, sedangkan total biaya pengobatan antibiotik *ceftriaxone* adalah Rp. 10.902.672,00. Selain itu, rata-rata total biaya pengobatan terapi antibiotik *cefotaxime* lebih tinggi dibandingkan *ceftriaxone*, yakni sebesar Rp. 2.019.125,00 untuk *cefotaxime* dan Rp. 1.817.112,00 untuk *ceftriaxone*. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan antibiotik dengan *ceftriaxone* lebih hemat biaya dibandingkan dengan penggunaan *cefotaxime*.

Kata Kunci: Farmakoekonomi, infeksi saluran pernapasan akut, balita, *cefotaxime*, *ceftriaxone*

Abstract

One of the main health problems in Indonesia is still infectious diseases. Acute respiratory infections are one of the major health problems worldwide. This disease often occurs in toddlers, with symptoms ranging from mild to severe. Thus, pharmacoeconomic research is needed to find cost-effective drugs. The aim of this study was to determine the total cost of treating acute respiratory infections with the antibiotics cefotaxime and ceftriaxone in patients under five at RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya. This research is an observational study with retrospective data collection. The research results show that the total cost of antibiotic treatment for cefotaxime is Rp. 54,516,401.00, while the total cost of ceftriaxone antibiotic treatment is Rp. 10,902,672.00. Apart from that, the average total cost of treatment for cefotaxime antibiotic therapy is higher than ceftriaxone, namely Rp. 2,019,125.00 for cefotaxime and Rp. 1,817,112.00 for ceftriaxone. These results indicate that the use of antibiotics with ceftriaxone is more cost-effective compared with the use of cefotaxime.

Keywords: Pharmacoeconomics, Acute respiratory tract infection, toddlers, cefotaxime, ceftriaxone